

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru memiliki peran penting dalam pengembangan kreativitas siswa, sehingga guru harus dapat memilih dan memanfaatkan kesempatan belajar untuk meningkatkan kreativitas siswa. Pendidik kreatif adalah guru yang dapat menggunakan berbagai metode dalam proses belajar mengajar dan membimbing siswanya. Upaya mengembangkan potensi siswa di sekolah.

Siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Untuk itu dituntut agar siswa memiliki kemampuan yang berbeda (kecerdasan, bakat dan kecepatan penguasaan) sehingga perlu mengelompokkan bahan hias dengan penunjang bahan ajar. Pemberian pola hias di SMP Muhammadiyah 1 Medan sering menemui kendala yaitu penggunaan metode pembelajaran klasikal yang diterapkan guru terus menerus membuat siswa jengkel, memikat mereka dalam berkarya, produk hias yang berbeda-beda, sehingga siswa cenderung malas belajar. Akhirnya, suasana kelas menjadi tidak berhasil. Seiring dengan itu alokasi waktu untuk mata pelajaran budaya dan seni cukup terbatas, tidak seperti mata pelajaran lainnya. Dari komentar tersebut, penulis menemukan bahwa pembelajaran seni budaya dengan bahan hias masih belum optimal, karena siswa kurang kreatif dalam mengaplikasikan ragam hias dan kurangnya alat dan perlengkapan materi di sekolah. Sehingga karya ragam hias yang dihasilkan oleh siswa terlalu monoton dan kurang bervariasi.

Berdasarkan permasalahan ini peneliti merasa sangat perlu membuat adanya perbaikan dalam peningkatan kreativitas siswa. Peneliti memilih salah satu media yang berbeda untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran bagi siswa melalui teknik kolase. Biasanya pembelajaran ragam hias dilakukan dengan menggunakan media Cat.

Melalui kegiatan menempel, diharapkan mampu meningkatkan perkembangan Motorik siswa. Dengan begitu kemampuan siswa dalam kegiatan berkarya kolase dapat melatih ketepatan dalam mengikuti pola gambar serta melatih kerapian siswa untuk menghasilkan karya yang indah.

Untuk teknik kolase sendiri, bahan yang akan peneliti gunakan yaitu menggunakan media kertas origami. Dalam pemanfaatannya, seni kolase dapat diaplikasikan sebagai hiasan yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui kemampuan kreativitas siswa dalam pembelajaran ragam hias menggunakan teknik kolase dengan penelitian “Studi Tentang Penerapan Ragam Hias Flora Menggunakan Teknik Kolase Dengan Kertas Origami”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Teknik kolase belum diterapkan dalam praktek ragam hias di sekolah.
2. Karya ragam hias yang dihasilkan oleh siswa terlalu monoton dan kurang

bervariasi.

3. Kurangnya kreativitas siswa tentang penerapan ragam hias flora dengan teknik kolase.
4. Terbatasnya waktu pembelajaran seni budaya disekolah dan fasilitas yang tersedia di sekolah.
5. Penggunaan metode mengajar klasikal yang diterapkan oleh guru secara terus menerus membuat peserta didik jenuh, tidak termotivasi dalam ragam berkarya ragam hias sehingga peserta didik cenderung malas mengikuti proses pembelajaran.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka peneliti membatasi masalah pada bagaimana proses dan hasil penerapan ragam hias flora dengan menggunakan teknik kolase pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka peneliti menentukan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan ragam hias flora dengan teknik kolase menggunakan media kertas origami pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan?
2. Bagaimana hasil penerapan teknik kolase dalam pembelajaran ragam hias dapat meningkatkan kemampuan kreativitas siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Perumusan masalah, ditetapkan tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses penerapan ragam hias flora dengan teknik kolase menggunakan media kertas origami pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan
2. Untuk mengetahui hasil penerapan ragam hias teknik kolase menggunakan media kertas origami pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Sebagaimana tampak dalam tujuannya, hasil-hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi murid, Untuk meningkatkan kemampuan kreativitas siswa menggunakan media kolase dengan bahan kertas origami.
 - b. Manfaat bagi guru, Untuk mengetahui strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan agar mampu memperbaiki dan meningkatkan kemampuan kreativitas siswa dalam menggunakan teknik kolase.
 - c. Manfaat bagi sekolah, memberikan masukan kepada sekolah dalam memperbaiki proses pembelajaran agar berdampak pada peningkatan mutu sekolah.
 - d. Manfaat untuk peneliti, dapat mengembangkan wawasan dan pengalaman

juga peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah.

2. Manfaat Teoritis

- a. Penambah wawasan pembaca tentang penggunaan media kolase menggunakan bahan kertas origami
- b. Sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan skripsi ini sebagai referensi dan bahan pembandingan dalam penyusunan karya ilmiah.

